

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya serta mengacu pada fokus dan tujuan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Upacara Bendera dapat Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air dan Sikap Religius Siswa Kelas 1 SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin telah berjalan secara sistematis dan terstruktur serta berperan dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air dan religius pada siswa kelas I. Pada tahap perencanaan, kegiatan telah disusun dengan baik dan didukung peran aktif guru dalam membimbing siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai pembimbing dan teladan yang perlu dimiliki guru agar dapat dicontoh bagi siswa.
2. Bentuk Sikap Cinta Tanah Air dan Sikap Religius Siswa Kelas 1 SDN Benua Anyar 10 Kota Banjarmasin yang muncul melalui Pelaksanaan Upacara Bendera. Sikap cinta tanah air terlihat dari perilaku siswa dalam menghormati bendera, menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan sungguh-sungguh, serta mengikuti upacara dengan tertib. Sementara itu, sikap religius tampak melalui kebiasaan berdoa, sikap tenang, serta kepatuhan terhadap aturan selama upacara berlangsung. Dengan begitu, upacara bendera menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air dan religius siswa melalui pembiasaan, keterlibatan langsung, serta bimbingan guru secara berkelanjutan.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Upacara Bendera Siswa Kelas 1 untuk Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air dan Sikap Religius pada Siswa Kelas 1 SDN Benua Anyar Kota Banjarmasin. Faktor pendukung meliputi peran kepala sekolah, bimbingan guru, pembiasaan rutin, lingkungan sekolah yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai. Sementara itu, faktor penghambat berasal dari kondisi siswa yang masih dalam tahap adaptasi, kurangnya fokus, kondisi fisik, serta faktor cuaca. Dengan begitu, mengingat siswa kelas I masih dalam tahap penyesuaian, diperlukan perhatian dan pendampingan khusus agar pelaksanaan upacara dapat berjalan optimal dan bermakna dalam pembentukan karakter siswa.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus memperkuat kebijakan dan pengawasan dalam pelaksanaan upacara bendera agar kegiatan berjalan secara konsisten, tertib, dan bermakna. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin terhadap pelaksanaan upacara untuk mengidentifikasi kendala serta mencari solusi yang tepat.

Kepala sekolah juga disarankan untuk meningkatkan koordinasi dengan guru dalam membina siswa, khususnya siswa kelas I, serta memastikan ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendukung. Dengan begitu,

pelaksanaan upacara bendera dapat lebih optimal dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air dan religius pada siswa.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat terus memberikan bimbingan dan pendampingan secara intensif kepada siswa, khususnya siswa kelas I yang masih dalam tahap adaptasi, agar mampu mengikuti upacara bendera dengan tertib dan penuh kesadaran. Selain itu, guru perlu menggunakan pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan, seperti memberikan arahan secara sederhana dan contoh langsung, sehingga siswa tidak merasa bosan selama kegiatan berlangsung.

Guru juga disarankan untuk lebih peka terhadap kondisi fisik siswa, terutama saat cuaca panas, serta memberikan motivasi dan penguatan positif agar siswa lebih semangat dalam mengikuti upacara. Dengan begitu, nilai cinta tanah air dan religius dapat tertanam secara optimal melalui pembiasaan yang berkelanjutan.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan upacara bendera dengan tertib, disiplin, dan penuh kesungguhan sebagai bentuk penghormatan terhadap simbol negara. Selain itu, siswa juga diharapkan membiasakan diri untuk berdoa dengan khuyuik serta menaati aturan yang berlaku selama kegiatan berlangsung

Siswa perlu menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian upacara, sehingga nilai-nilai cinta tanah air dan religius dapat tertanam dengan baik dalam rutinitas setiap hari.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas kajian ini dari segi subjek, tingkat kelas, dan lokasi penelitian, agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh. Selain itu, dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa, seperti peran orang tua atau kegiatan sekolah lainnya.

Peneliti juga disarankan menggunakan metode dan instrumen yang lebih beragam sehingga hasil data menjadi lebih detail dan terpercaya. Dengan begitu, hasil penelitian selanjutnya semoga dapat memberikan andil yang lebih luas dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah.